

## ABSTRAK

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan bentuk penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Konsep SPBE pada pengembangannya terbagi atas enam domain, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur layanan, arsitektur infrastruktur, arsitektur aplikasi dan arsitektur keamanan. Arsitektur bisnis sebagai salah satu domain penting yang menjadi proses sinkronisasi guna menghubungkan kebutuhan bisnis dengan tugas dan fungsi. Elemen bisnis yang dihasilkan oleh arsitektur bisnis adalah peta proses bisnis.

Pada instansi pemerintahan, arsitektur bisnis mengoptimalkan fungsi bisnis agar dapat menyesuaikan dengan adanya perubahan bisnis, terutama menyelaraskan tugas pokok dan fungsi setiap unit yang sesuai dengan pedoman Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) agar dapat memodelkan peta proses bisnis yang sesuai. Instansi pemerintahan yang dimaksud dalam hal ini adalah bidang Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFOTIK) Provinsi DKI Jakarta.

Dengan berpedoman penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan memperhatikan domain arsitektur bisnis yang disesuaikan dengan pendekatan *Enterprise Architecture* (EA) agar menghasilkan keluaran berupa pemodelan arsitektur proses bisnis yang sesuai seperti harapan.

Karena objek dalam penelitian ini adalah bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFOTIK) Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan fungsinya masih tidak optimal mulai dari perumusan hingga pelaksanaan kebijakan dan proses bisnis yang sesuai dengan lingkup tugasnya sehingga dalam setiap tindakan atau aktifitas yang terjadi masih mengalami tumpang tindih fungsi bisnis.

Kesalahan tersebut dapat memberikan dampak yang buruk untuk jangka panjang jika tidak segera diberikan solusi, karena akan menjadikan realisasi tindakan atau aktifitas bisnis menjadi tidak tepat. Agar dapat mewujudkan pelaksanaan fungsi sesuai lingkup tugasnya perlu adanya pendefinisian ulang pada arsitektur bisnis agar dapat menghasilkan keluaran berupa pemodelan arsitektur proses bisnis yang sesuai dengan pedoman SPBE, serta menggunakan pendekatan *Enterprise Architecture* (EA) agar menghasilkan keselaran dan wawasan mengenai kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan.

Pemodelan arsitektur proses bisnis dapat dihasilkan apabila telah mendefinisikan arsitektur bisnis. Pada pembuatan pemodelan arsitektur proses bisnis ini menggunakan *tools Bizagi Modelar*. Hasil penelitian tugas akhir ini adalah menghasilkan model arsitektur proses bisnis yang mencakup peta proses bisnis, proses bisnis utama dan proses bisnis lintas fungsi yang ada pada bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFOTIK) Provinsi DKI Jakarta.

Kata kunci—*sistem informasi, arsitektur bisnis, proses bisnis, SPBE, enterprise architecture*